



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	103-107	<i>Attachment I-V</i>



BLUE BIRD

PT Blue Bird Tbk
Jl. Mampang Prapatan Raya No.60
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (021) 798 9000, 798 911
Facsimile : (021) 798 9102
www.bluebirdgroup.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2018 SERTA
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Dr. Purnomo Prawiro
: Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW 010/04
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Sandy Permadi |
| 2 | Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>
Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta
: 021 7989000
: Jl. Cipinang Jaya LL No. 27, RT/RW 001/008
Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan
Jatinegara Jakarta Timur
: Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | <i>State that :</i>
1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 2. a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. | Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

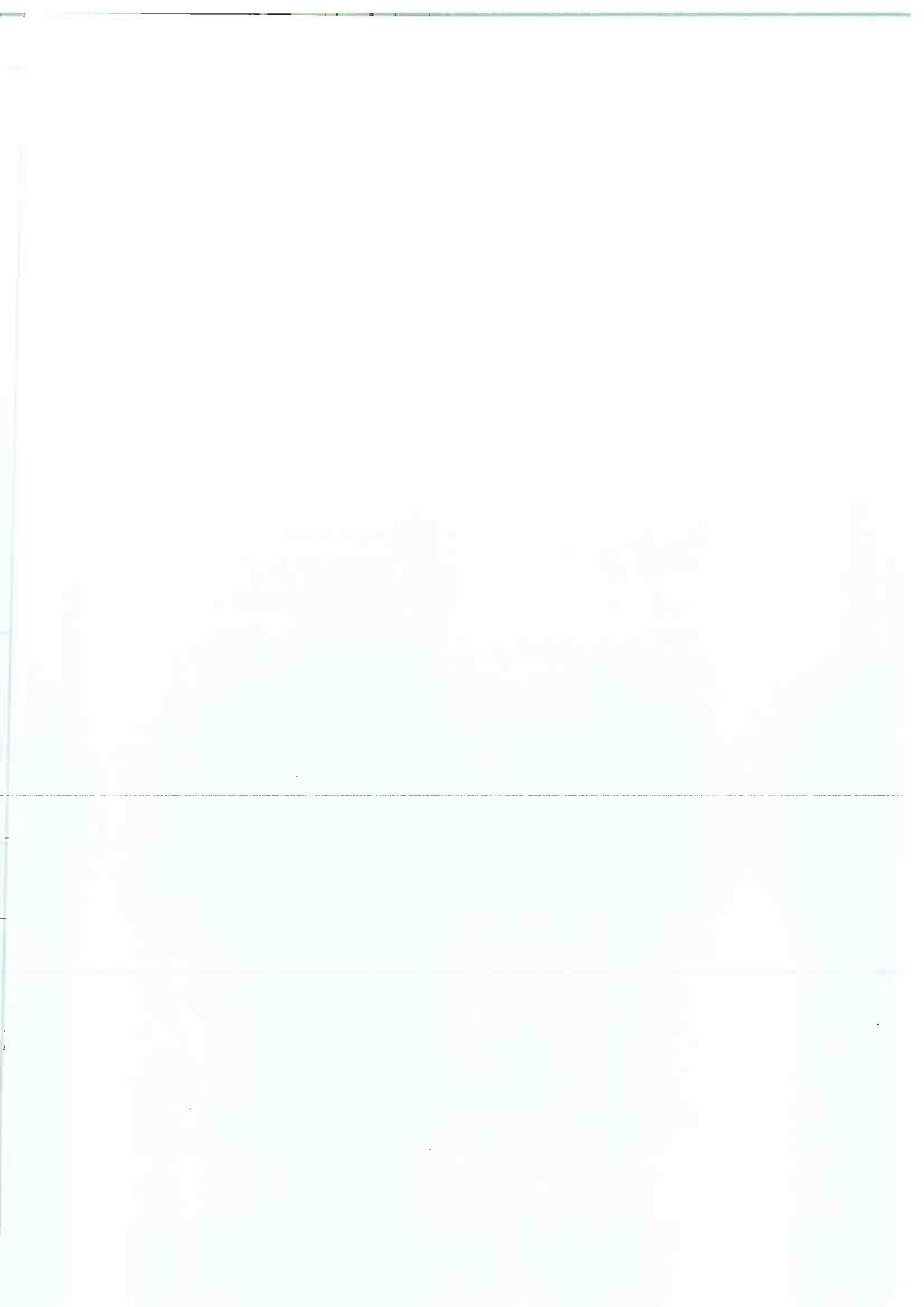
Jakarta, 25 April 2018
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, April 25, 2018
For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama/*President Director*



Sandy Permadi
Direktur Independen/*Independent Director*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRDTBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p, 3,4,23	615.550	474.289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e,2n,2p,3,5,23			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		182.317	175.602	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	2.440	2.763	Related parties
Piutang lain-lain -	2e,2p,3,6,23			Other receivables -
Pihak ketiga		85.414	76.111	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	465	1.992	Related parties
Persediaan	2f,3,8	12.019	11.817	Inventories
Uang muka pembayaran		3.855	19.152	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2g	16.658	9.496	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		918.718	771.222	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,9,29	81.779	81.747	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.865.393 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp2.816.364 pada tanggal 31 Desember 2017	2h,2i,2j,2k, 3,7,10	5.579.330	5.605.524	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,865,393 as of March 31, 2018 and Rp2,816,364 as of December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	14	58.047	57.994	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.719.156	5.745.265	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.637.874	6.516.487	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,2p,3,11,23	67.805	51.914	Trade payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	5.648	7.344	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2p,3,12,23	3.723	6.691	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2h,7	3.364	2.510	Related parties
Utang pajak	2o,3,14	45.618	35.127	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,16,23	32.870	11.481	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2p,3,23	15.950	15.126	Drivers' savings
Uang muka diterima	15	34.145	36.637	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	281.477	269.117	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		490.600	435.947	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,14	524.036	527.580	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2p,3,13,23	463.118	494.664	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2p,3,23	31.772	30.894	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,17	97.907	96.477	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.116.833	1.149.615	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.607.433	1.585.562	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	18	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u, 18	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	18	30.000	30.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.161.373	2.062.455	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.954.357	4.855.439	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,19	76.084	75.486	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.030.441	4.930.925	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.637.874	6.516.487	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Three-Month Periods Ended
March 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2m,20	973.376	1.039.947	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2m,21	714.700	732.231	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		258.676	307.716	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,7,22	139.406	133.664	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		119.270	174.052	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	2j, 10	7.989	6.818	Gain on disposals of fixed assets
Pendapatan bunga		4.981	6.492	Interest income
Denda dan klaim		3.717	4.316	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	2n	716	(521)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga		(17.430)	(43.406)	Interest expense
Pendapatan lain-lain		9.660	8.102	Other income
Beban lain-lain		(131)	(78)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		9.502	(18.277)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		128.772	155.775	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,3,14			INCOME TAX EXPENSE
Kini		32.800	27.214	Current
Tangguhan		(3.544)	10.397	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		29.256	37.611	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN		99.516	118.164	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		99.516	118.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Period Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three-Month Periods Ended
March 31, 2018
(Expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk	25	98.918	117.469	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	598	695	Non-controlling interests
TOTAL		99.516	118.164	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk		98.918	117.469	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	598	695	Non-controlling interests
TOTAL		99.516	118.164	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	21,25	38	47	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
	250.210	2.512.774	20.000	1.805.979	73.717	4.562.680	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	-	-	-	117.469	695	118.164	
Total laba komprehensif periode berjalan							
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	250.210	2.512.774	20.000	1.923.448	74.412	4.780.844	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	75.486	4.930.925	
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	98.918	598	99.516	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	250.210	2.512.774	30.000	2.161.373	76.084	5.030.441	

Balance as of
January 1, 2017

Total comprehensive income
for the period

Balance as of
March 31, 2017
(Unaudited)

Balance as of
January 1, 2018

Total comprehensive income
for the period

Balance as of
March 31, 2018
(Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		970.880	1.041.915	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		3.646	1.373	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(599.007)	(594.322)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(74.241)	(74.664)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(18.593)	(6.164)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(17.592)	(44.137)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		265.093	324.001	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	10,29	71.683	74.263	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,29	(176.329)	(68.332)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(104.646)	5.931	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(68.631)	(238.642)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		49.445	-	Proceed from long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(19.186)	(238.642)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		141.261	91.290	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		474.289	591.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	615.550	683.176	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No.62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, tentang perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0093629 pada tanggal 05 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No.60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the "Company") was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, concerning changes on the Company's of Boards of Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0093629 dated March 5, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014 (Catatan 18).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	:	dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	:	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	:	Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	:	Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	:	Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	:	Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Fransetya Hasudungan Hutabarat	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen, dan mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0093629 pada tanggal 5 Maret 2018.

Susunan Direksi Perusahaan terhitung tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	:	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	:	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	:	Sandy Permadi	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014 (Note 18).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Vice President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Independent Director	:

Based on Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, the Shareholders of the Company approved the resignation of Fransetya Hasudungan Hutabarat as Independent Director, and appointed Sandy Permadi as Independent Director. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been issued with Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0093629 dated March 5, 2018.

The composition of the Company's Directors starting from March 31, 2018 is as follows:

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Independent Director	:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.305.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.943 dan Rp1.905.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.630 dan 3.452 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	402.331	402.465
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	359.501	359.759
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	242.113	244.766
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	397.270	371.399
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	98,01%	99,01%	53.189	51.925
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	474.819	486.245
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	109.904	111.663

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the period ended March 31, 2018 and 2017, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp1,305, respectively.

For the period ended March 31, 2018 and 2017, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp1,943 and Rp1,905, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group had a total of 3,630 and 3,452, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	311.323	319.982
PT Cendrawasih Perliwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	307.942	306.607
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	312.688	292.308
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	56.683	53.173
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	652.008	618.789
PT Luhur Satria Sejali Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	198.513	192.146
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.104.020	1.109.626
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	187.584	180.415

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2018.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 25, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2018 as disclosed in this note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 23.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 23.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas

entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when

the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

**e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai
Piutang**

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**e. Allowance for Impairment Losses on
Receivables**

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, mess dan pool	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan
adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat	13.756
1 Dolar Singapura	10.456

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currency (continued)**

The middle rates of exchanges of Bank
Indonesia used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2017	
	13.548	United States Dollar 1
	10.134	Singapore Dollar 1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Instrumen Keuangan

p. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wan prestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalupenggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensiflain konsolidasian.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi(dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensiflain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)**

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Financial Instruments (continued)
Financial Liabilities (continued)**

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

q. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisi dan Kontinjensi

r. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

s. Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Penyesuaian Tahun 2018

Grup menerapkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53 - "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2018 and December 31, 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

v. 2018 Annual Improvements

The Group adopted new standards, amendments, and interpretation effective on or after January 1, 2018, which do not have a material impact to the consolidated financial statement of the Group:

- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendments to PSAK No. 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas untuk penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 17.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 17.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2p and 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Kas	5.398	5.251	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.421	47.934	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.446	19.955	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.572	5.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.489	4.200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.706	2.232	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2.586	1.242	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.955	1.481	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A.	1.560	1.716	Citibank N.A.
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.241	374	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	951	25	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	866	5.390	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	838	479	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	787	1.163	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	633	1.306	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	584	1.227	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mega Tbk	572	696	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	208	238	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	69	1.154	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	3	72	PT Bank DKI
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	538	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DBS Indonesia <u>Dolar AS</u>	-	201	PT Bank DBS Indonesia <u>US Dollar</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2018:AS\$3.769; 2017:AS\$103.909)	52	1.408	PT Bank OCBC NISP Tbk (2018: US\$3.769; 2017: US\$103,909)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	457.732	317.960	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.014	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.824	3.774	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2018: AS\$3.492.400; 2017:AS\$3.570.785)	48.041	48.377	PT Bank OCBC NISP Tbk (2018: US\$3.492,400; 2017:US\$3,570,785)
Total	615.550	474.289	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	5,50%-6,25%	5,75%-7,50%
Dolar AS	0,50%	0,50%

Rupiah
US Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
Pihak Ketiga		
Pelanggan taksi	99.519	86.067
Pelanggan non-taksi	86.095	92.832
Sub-total	185.614	178.899
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(3.297)
Neto	182.317	175.602
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.440	2.763
Total	184.757	178.365

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

Third Parties
Taxi customers
Non-taxi customers
Sub-total
Less: Allowance for impairment loss on receivables
Net
Related Parties (Note 7)
Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal tahun	3.297	1.485
Cadangan selama tahun berjalan	-	1.812
Saldo akhir tahun	3.297	3.297

Balance at beginning of year
Provision during theyear
Balance at end of year

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	188.054	181.662	Rupiah
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(3.297)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	184.757	178.365	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	115.022	102.624	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	53.445	51.798	up to 30 days
31 - 90 hari	9.704	12.999	31 - 90 days
> 90 hari	9.883	14.241	> 90 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.297)	(3.297)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	184.757	178.365	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha, sehingga pada periode 2018 tidak diperlukan penambahan pembentukan cadangan.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables, therefore, for 2018 period no additional allowance is required.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Pengemudi	66.234	60.081	Drivers
Karyawan	12.201	11.636	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	6.979	4.394	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	85.414	76.111	Sub-total
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 7)	465	1.992	Related Parties (Note 7)
Total	85.879	78.103	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details by currency are as follows:

Details of trade receivables by aging are as follows:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang lain-lain belum jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all other receivables are not yet due.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Big Bird	1.530	605	0,02%	0,02%	PT Big Bird
PT Golden Bird Metro	656	689	0,02%	0,02%	PT Golden Bird Metro
PT Blue Bird Taxi	155	238	0,00%	0,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Lombok Taksi	66	92	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Golden Bird Bali	18	314	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Surabaya Taksi Utama	15	26	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Bumi Transportasi	-	374	-	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	137	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Hermis Consulting	-	125	-	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Pusaka Integrasi Mandiri	-	119	-	0,00%	PT Pusaka Integrasi Mandiri
PT Iron Bird Transport	-	13	-	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Pusaka Bersatu	-	8	-	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Iron Bird	-	8	-	0,00%	PT Iron Bird
PT Restu Ibu Pusaka	-	7	-	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Pusaka Niaga Indonesia	-	5	-	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Angkutan Kontenindo Armada	-	2	-	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Global Pusaka Solution	-	1	-	0,00%	PT Global Pusaka Solution
Total	2.440	2.763	0,04%	0,04%	Total
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Blue Bird Taxi	274	1.340	0,00%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	70	544	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	50	20	0,00%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Bali	44	83	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Big Bird	27	5	0,00%	0,00%	PT Big Bird
Total	465	1.992	0,00%	0,03%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	-	37.542	-	0,58%	PT Golden Bird Bali
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,83%	0,85%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	12.769	12.769	0,19%	0,19%	PT Golden Bird Bali
Total	67.919	67.919	1,02%	1,04%	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Utang Usaha (Catatan 11)					Trade Payables (Note 11)
PT Big Bird	2.602	3.073	0,16%	0,19%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	1.874	2.428	0,12%	0,15%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.025	1.483	0,06%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	88	159	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Pusaka Bersatu	40	193	0,00%	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Golden Bird Bali	18	8	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	1	-	0,00%	-	
Total	5.648	7.344	0,35%	0,46%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 12)					Other Payables (Note 12)
PT Golden Bird Metro	2.345	1.599	0,15%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	479	388	0,03%	0,02%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	489	328	0,03%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	32	61	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	22	93	0,00%	0,02%	PT Lombok Taksi
PT Big Bird	17	41	0,00%	0,00%	PT Big Bird
Total	3.364	2.510	0,21%	0,16%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/ Percentage to Total Rent Expense		
	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Bumi Mutiara	2.353	8.537	17,41%	17,09%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Pusaka Citra Djokosoetono	2.330	8.482	17,24%	16,98%	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Blue Bird Taxi	2.159	8.527	15,97%	17,07%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Bali	2.057	7.298	15,22%	14,61%	PT Golden Bird Bali
PT Golden Bird Metro	1.591	6.364	11,77%	12,74%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	475	1.900	3,51%	3,80%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	39	158	0,29%	0,32%	PT Pusaka Buana Utama
Total	11.004	41.266	81,41%	82,61%	Total

PIhak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/Trade receivables, Other Receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/Having same key management and shareholders	Piutang usaha/Trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</u>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Kasihibu Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/ <i>Rent</i>
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Komisaris	1.944	1.944	Commissioners
Direksi	3.136	2.728	Directors
Total	5.080	4.672	Total

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Suku cadang	9.860	9.158	Spare parts
Seragam	1.140	1.652	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	1.019	1.007	Fuel and lubricants
Total	12.019	11.817	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminan dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 26). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 26). Details of such advances are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity		Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
		2018	2017		2018	2017
Perusahaan/The Company PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152	Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
	Tanah/Land	19.071	19.071	Amplas, Medan	7.239	7.239
	Tanah/Land	128	128	Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
	Tanah/Land	208	208	Cikeas, Bogor	655	655
	Tanah/Land	300	300	Kodau, Bekasi	517	517
Entitas Anak/Subsidiaries PT Lintas Buana Taksi PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	1.923	1.923	Pondok Cabe 1, Tangerang	8.732	8.700
	Tanah/Land	363	363	Penggilingan, Jakarta Timur	4.634	4.634
	Tanah/Land	4.356	4.356	Narogong, Bekasi	3.661	3.661
					81.779	81.747

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Armada dan peralatan	6.037.494	136.311	161.594	21.387	6.033.598
Non Armada					
Tanah	1.870.046	-	-	-	1.870.046
Bangunan, mess dan pool	167.733	-	-	-	167.733
Kendaraan	20.953	-	-	(671)	20.282
Peralatan dan perlengkapan	83.829	725	771	-	83.783
Aset dalam penyelesaian	241.833	48.164	-	(20.716)	269.281
Sub-total	8.421.888	185.200	162.365	-	8.444.723
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Armada dan peralatan	2.669.560	139.451	95.587	352	2.713.776
Non Armada					
Bangunan, mess dan pool	65.905	3.178	-	-	69.083
Kendaraan	11.779	479	-	(352)	11.906
Peralatan dan perlengkapan	69.120	2.200	692	-	70.628
Sub-total	2.816.364	145.308	96.279	-	2.865.393
Nilai Tercatat	5.605.524				5.579.330
31 Desember/December 31, 2017 (Diaudit/Audited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Armada dan peralatan	6.554.448	269.790	788.348	1.604	6.037.494
Non Armada					
Tanah	1.780.060	89.618	-	366	1.870.046
Bangunan, mess dan pool	166.196	1.084	70	523	167.733
Kendaraan	22.246	14	-	(1.307)	20.953
Peralatan dan perlengkapan	80.580	3.036	553	766	83.829
Aset dalam penyelesaian	214.101	29.686	-	(1.954)	241.833
Sub-total	8.817.831	393.228	788.971	-	8.421.888
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Armada dan peralatan	2.510.134	623.414	464.867	679	2.669.560
Non Armada					
Bangunan, mess dan pool	53.235	12.670	-	-	65.905
Kendaraan	10.346	2.112	-	(679)	11.779
Peralatan dan perlengkapan	58.669	10.924	473	-	69.120
Sub-total	2.632.384	649.120	465.140	-	2.816.364
Nilai Tercatat	6.185.247				5.605.524

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.194.951 dan Rp4.036.140, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,194,951 and Rp4,036,140 respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2047. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 dan 27 seluas 14.198 meter persegi atas nama Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari dan Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban langsung (Catatan 21)	139.451	161.269	Direct costs (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	5.857	6.966	General and administrative expense (Note 22)
Total Beban Penyusutan	145.308	168.235	Total Depreciation Expense

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Hasil pelepasan	74.075	77.497	Proceeds
Dikurangi: Nilai tercatat	66.086	70.679	Less: Carrying value
Laba Pelepasan Aset Tetap	7.989	6.818	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 13).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2047. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 1840, 1841, 1606, 1582, 679, 70, 28 and 27 covering land area of 14,198 square meters are under the names of Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A., Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M., dr. Sri Adriyani Lestari and Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

Disposals of fixed assets are as follows:

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 13).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Construction-in-progress pertains to buildings, fleets and its equipment. Information on the construction-in-progress are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Estimasi persentase penyelesaian	2% - 98%	2% - 98%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2018	2018	Estimated completion year

10. FIXED ASSETS (continued)

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	25.849	14.188	PT Astra International Tbk
PT Perros Mobilindo	3.898	-	PT Perros Mobilindo
PT Kharisma Makmur Abadi	2.877	1.297	PT Kharisma Makmur Abadi
PT Plaza Auto Prima	2.386	1.272	PT Plaza Auto Prima
PT Nec Indonesia	2.026	2.026	PT Nec Indonesia
PT Padma Indah Prima Perkasa	1.640	1.820	PT Padma Indah Prima Perkasa
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	PT Artha Mulia Trijaya
PT Buanasakti Aneka Motor	1.412	1.437	PT Buanasakti Aneka Motor
PT Adedanmas	1.366	1.655	PT Adedanmas
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.327	1.327	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Berkat Sahabat Sejati	1.231	-	PT berkatsahabatsejati
PT Tiga Saudara Putri	1.225	-	PT Tiga Saudara Putri
SPBU : 34-12706	1.057	-	SPBU ; 34-12706
Nasmoco Group	1.185	860	Nasmoco Group
PT Indalex	891	891	PT Indalex
PT Kiki Jaya Airconindo	621	621	PT Kiki Jaya Airconindo
PT Xm Gravitasi Digital	303	2.378	PT Xm Gravitasi Digital
PT Asuransi Adira Dinamika	147	1.900	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Indosat Tbk	-	1.098	PT Indosat Tbk
PT Telkomsel	-	471	PT Telkomsel
PT Ragam Mobilindo	-	146	PT Ragam Mobilindo
PT Hyundai Mobil Indonesia	-	6	PT Hyundai Mobil Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	16.761	16.918	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	67.805	51.914	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 7)	5.648	7.344	Related Parties (Note 7)
Total	73.453	59.258	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Belum Jatuh Tempo	54.031	46.774	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	11.716	5.847	Up to 30 days
31 - 90 hari	1.347	331	31 - 90 days
> 90 hari	6.359	6.306	> 90 days
Total	73.453	59.258	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	72.503	57.361	Rupiah
Dolar AS (2017: AS\$72.177)	-	978	US Dollar 2017:US\$72,177)
Dolar Singapura (2018 dan 2017: SGD90.722)	950	919	Singapore Dollar (2018 and 2017: SGD90,722)
Total	73.453	59.258	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	3.723	6.691	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 7)	3.364	2.510	Related Parties (Note 7)
Total	7.087	9.201	Total

13. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan	22.112	22.112	The Company
PT Blue Bird Pusaka	23.058	23.058	PT Blue Bird Pusaka

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (lanjutan) Rupiah			Current Maturities of Long-term Bank Loans (continued) Rupiah
<u>PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk (continued)</u>
PT Central Naga Europindo	25.396	25.396	PT Central Naga Europindo
PT Lintas Buana Taksi	19.443	19.443	PT Lintas Buana Taksi
PT Morante Jaya	6.027	6.027	PT Morante Jaya
PT Pusaka Nuri Utama	3.927	3.927	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	26.554	26.554	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	7.851	7.851	PT Prima Sarijati Agung
Sub-total	134.368	134.368	Sub-total
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>			<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Perusahaan	36.517	36.517	The Company
PT Blue Bird Pusaka	11.760	11.760	PT Blue Bird Pusaka
PT Central Naga Europindo	8.701	8.701	PT Central Naga Europindo
PT Cendrawasih Pertiwijaya	16.448	16.448	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Lintas Buana Taksi	5.672	5.672	PT Lintas Buana Taksi
PT Luhur Satria Sejati Kencana	799	799	PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Morante Jaya	3.217	3.217	PT Morante Jaya
PT Pusaka Nuri Utama	4.665	4.665	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	11.725	11.725	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	11.047	11.047	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	9.646	9.646	PT Silver Bird
Sub-total	120.197	120.197	Sub-total
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Perusahaan	2.052	2.052	The Company
PT Pusaka Prima Transport	12.500	12.500	PT Pusaka Prima Transport
Sub-total	14.552	14.552	Sub-total
<u>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</u>			<u>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</u>
PT Central Naga Europindo	10.131	-	The Company
PT Prima Sari Agung	2.229	-	PT Prima Sari Jati Agung
Sub-total	12.360	-	Sub-total
Total Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	281.477	269.117	Total Current Maturities of Long-term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Rupiah			Long-term Bank Loans - Net of Current Maturities Rupiah
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Perusahaan	36.853	42.381	The Company
PT Blue Bird Pusaka	41.464	47.229	PT Blue Bird Pusaka
PT Central Naga Europindo	45.163	51.512	PT Central Naga Europindo
PT Lintas Buana Taksi	37.030	41.891	PT Lintas Buana Taksi
PT Morante Jaya	11.525	13.032	PT Morante Jaya
PT Pusaka Nuri Utama	7.330	8.311	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	44.256	50.894	PT Pusaka Prima Transport
PT Prima Sarijati Agung	14.914	16.877	PT Prima Sarijati Agung
Sub-total	238.535	272.127	Sub-total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (lanjutan) Rupiah			<i>Long-term Bank Loans - Net of Current Maturities (continued) Rupiah</i>
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>			<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Perusahaan	68.310	77.440	<i>The Company</i>
PT Blue Bird Pusaka	13.825	16.766	<i>PT Blue Bird Pusaka</i>
PT Central Naga Europindo	5.734	7.910	<i>PT Central Naga Europindo</i>
PT Cendrawasih Pertiwijaya	8.737	12.849	<i>PT Cendrawasih Pertiwijaya</i>
PT Lintas Buana Taksi	1.687	3.105	<i>PT Lintas Buana Taksi</i>
PT Luhur Satria Sejati Kencana	466	666	<i>PT Luhur Satria Sejati Kencana</i>
PT Morante Jaya	1.877	2.681	<i>PT Morante Jaya</i>
PT Pusaka Nuri Utama	9.720	10.886	<i>PT Pusaka Nuri Utama</i>
PT Pusaka Prima Transport	13.803	16.734	<i>PT Pusaka Prima Transport</i>
PT Prima Sarijati Agung	19.812	22.574	<i>PT Prima Sarijati Agung</i>
PT Silver Bird	11.963	14.374	<i>PT Silver Bird</i>
Sub-total	155.934	185.985	<i>Sub-total</i>
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Perusahaan	4.790	5.303	<i>The Company</i>
PT Pusaka Prima Transport	28.125	31.249	<i>PT Pusaka Prima Transport</i>
Sub-total	32.915	36.552	<i>Sub-total</i>
<u>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</u>			<u>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</u>
PT Central Naga Europindo	29.418	-	<i>The Company</i>
PT Prima Sarijati Agung	6.316	-	<i>PT Prima Sarijati Agung</i>
Sub-total	35.734	-	<i>Sub-total</i>
Total Utang Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	463.118	494.664	Total Long-term Bank Loans - Net of Current Maturities
Total Utang Bank Jangka Panjang	744.595	763.781	Total Long-term Bank Loans

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, Grup melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, the Group entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembelinya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 8,75% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah).

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 8.75% per annum (subject to change).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp58.965 dan Rp64.493.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp58,965 and Rp64,493, respectively.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 640 unit armada taksi merek "Toyota Limo" dan 50 unit "Honda Mobilio" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Collaterals for the credit facility are 640 units of taxi fleets "Toyota Limo" and 50 units "Honda Mobilio" as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, the Company without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

Dengan pemberitahuan tertulis:

With written notification:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- Membagikan dividen.

- Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- Distribution of dividends.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- d. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- e. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- f. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- g. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- h. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh Perusahaan;
- i. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company (continued)

With written approval:

- a. *Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage Group's assets to other parties;*
- b. *Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;*
- c. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- d. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- e. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- f. *Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- g. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- h. *Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the Company;*
- i. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction.*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times; and*
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) time.*

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

BBP mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp64.522 dan Rp70.287.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 715 unit dan armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Central Naga Europindo (CNE)

CNE mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.559 dan Rp76.908.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 800 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

BBP obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp64,522 and Rp70,287, respectively.

Collaterals for the credit facility are 715 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Central Naga Europindo (CNE)

CNE obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp70,559 and Rp76,908 respectively.

Collaterals for the credit facility are 800 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

CNE's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

LBT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp56.473 dan Rp61.334.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 617 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Morante Jaya (MRT)

MRT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp17.552 dan Rp19.059.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 192 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

LBT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp56,473 and Rp61,334, respectively.

Collaterals for the credit facility are 617 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Morante Jaya (MRT)

MRT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp17,552 and Rp19,059, respectively.

Collaterals for the credit facility are 192 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

MRT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

PNU mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.257 dan Rp12.238.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 125 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp70.810 dan Rp77.448.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 692 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

PNU obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp11,257 and Rp12,238, respectively.

Collaterals for the credit facility are 125 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp70,810 and Rp77,448, respectively.

Collaterals for the credit facility are 692 units of rent vehicle as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT) (lanjutan)

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

PSA mendapatkan kredit investasi dari BCA yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BCA).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22.765 dan Rp24.728.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 250 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

**PT Pusaka Prima Transport (PPT)
(continued)**

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

PSA obtained credit investment from BCA together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from BCA).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp22,765 and Rp24,728, respectively.

Collaterals for the credit facility are 250 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

PSA's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company

Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. The Company made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Company and its Subsidiaries obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- b. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- c. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;
- d. Menurunkan modal disetor;
- e. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Interest bearing debt kepada EBITDA maksimum 3,5 kali; dan
- b. Debt to service coverage ratio minimum sebesar 1,25 kali.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The facility bears an interest rate of 9.25% per annum (subject to change) and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;
- b. Distribute dividend payments to shareholders;
- c. Enter into other liabilities and obtain loan; and

With written approval, among others:

- a. Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;
- b. Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;
- c. Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;
- d. Decrease in paid in capital;
- e. Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and
- b. debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp104.827 dan Rp113.957.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 1.145 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

BBP mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.585 dan Rp28.526.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 362 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen BBP berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

The Company (continued)

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp104,827 and Rp113,957, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,145 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Blue Bird Pusaka (BBP)

BBP obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014 as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,585 and Rp28,526, respectively.

Collaterals for the credit facility are 362 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 10).

BBP's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Central Naga Europindo (CNE)

CNE mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.435 dan Rp16.611.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 289 unit armada taksi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

CPJ mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.185 dan Rp29.297.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 550 unit armada taksi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen CPJ berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Central Naga Europindo (CNE)

CNE obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp14,435 and Rp16,611, respectively.

Collaterals for the credit facility are 289 units of taxi fleets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)

CPJ obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,185 and Rp29,297, respectively.

Collaterals for the credit facility are 550 units of taxi fleets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

CPJ's management is of the opinion that all ratios and compliance are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

LBT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.359 dan Rp8.777.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 175 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen LBT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

LSK mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.265 dan Rp1.465.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 25 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen LSK berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Lintas Buana Taksi (LBT)

LBT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,359 and Rp8,777, respectively.

Collaterals for the credit facility are 175 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

LBT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)

LSK obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,265 and Rp1,465, respectively.

Collaterals for the credit facility are 25 units of taxi fleets "Toyota Limo", as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

LSK's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Morante Jaya (MRT)

MRT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Grup sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.094 dan Rp5.898.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 100 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen MRT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

PNU mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.385 dan Rp15.551.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa armada sebanyak 150 unit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen PNU berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
(continued)
PT Morante Jaya (MRT)**

MRT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Group based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp5,094 and Rp5,898, respectively.

Collaterals for the credit facility are 100 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of December 31, 2017 (Note 10).

MRT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Nuri Utama (PNU)

PNU obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balances for this facility amounted to Rp14,385 and Rp15,551, respectively.

Collaterals for the credit facility are 150 units of fleets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

PNU's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.528 dan Rp28.459.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 249 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

PSA mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.859 dan Rp33.621.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp25,528 and Rp28,459, respectively.

Collaterals for the credit facility are 249 units of rent fleets as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

PSA obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp30,859 and Rp33,621, respectively.

Collaterals for the credit facility are 350 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

PT Silver Bird (SLB)

SLB mendapatkan kredit investasi dari OCBC yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas anak sesuai dengan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 26 Agustus 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari OCBC).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp21.612 dan Rp24.020.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut masing-masing berupa 69 unit armada taksi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen SLB berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.842 dan Rp7.355.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

PT Silver Bird (SLB)

SLB obtained credit investment from OCBC together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated August 26, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from OCBC).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp21,612 and Rp24,020, respectively.

Collaterals for the credit facility are 69 units of taxi fleets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

SLB's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Company and Subsidiaries entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a *Term Loan Facility* amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 10.5% per annum (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp6,842 and Rp7,355 respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 60 unit armada taksi merek "Toyota Limo" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatangani perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminan di Mandiri;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- c. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- d. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke BAPEPAM;

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Collaterals for the credit facility are 60 units of taxi fleets "Toyota Limo" as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);
- b. Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- c. Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;
- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

With written approval:

- a. Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;
- b. Bind the Company as guarantor of debt or company's asset company for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;
- c. Decrease in authorized capital and/or paid in capital;
- d. Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to BAPEPAM;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Dengan persetujuan tertulis (lanjutan):

- e. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 kali;
b. *Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
c. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT mendapatkan kredit investasi dari Mandiri yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40.625 dan Rp43.749.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 312 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 10).

Manajemen PPT berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Certificate" (Bridging Loan) dengan PT Bank

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

With written approval (continued):

- e. Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to interest ratio*, minimum of 3 (three) times;
b. *Interest bearing debt to service coverage ratio*, maximum of 3.5 times; and
c. *Debt to service coverage ratio*, minimum of 1 (one) time.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Pusaka Prima Transport (PPT)

PPT obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016 (see notes on credit facility obtained by the Company from Mandiri).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp40,625 and Rp43,749, respectively.

Collaterals for the credit facility are 312 units of rental fleets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 (Note 10).

PPT's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, the Group entered into Loan on Certificate (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Sumitomo)**

Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah cost of fund.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Bank Sumitomo, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi Perusahaan.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- a. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- b. Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

Grup juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali.

PT Central Naga Europindo (CNE)

CNE mendapatkan kredit investasi dari Sumitomo yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris No. 0491 tanggal 11 Oktober 2017 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Sumitomo).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp39.549 dan RpNihil.

13. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Sumitomo)**

Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from Bank Sumitomo, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioner and Director structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the Company.

With written approval, among others:

- a. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations.
- b. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

PT Central Naga Europindo (CNE)

CNE obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 0491 of, dated October 11, 2017 (see notes on credit facility obtained by the Company from Sumitomo).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp39,549 and RpNihil, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Sumitomo) (lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 350 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2018 (Catatan 10).

Manajemen CNE berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

PSA mendapatkan kredit investasi dari Sumitomo yang tergabung dalam fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Akta Notaris No. 0491 tanggal 11 Oktober 2017 (lihat catatan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari Sumitomo).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.545 dan RpNihil.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 75 unit armada rental pada tanggal 31 Maret 2018 (Catatan 10).

Manajemen PSA berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp12.174 dan Rp13.510, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

**13. BANK LOANS (continued)
LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
(Sumitomo) (continued)**

Collaterals for the credit facility are 350 units of rental fleets as of March 31, 2018 (Note 10).

CNE's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Prima Sarijati Agung (PSA)

PSA obtained credit investment from Mandiri together with the credit investment obtained by the Company and Subsidiaries based on Notarial Deed No. 0491 of, dated October 11, 2017 (see notes on credit facility obtained by the Company from Sumitomo).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp8,545 and RpNihil, respectively.

Collaterals for the credit facility are 75 units of rental fleets as of March 31, 2018 (Note 10).

PSA's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

14. TAXATION

This account consists of:

a. Estimated Claim for Tax Refund

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, estimated claims for tax refund amounted to Rp12,174 and Rp13,510, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	27	401
Pasal 21	1.328	1.499
Pasal 23	370	223
Pasal 25	7.297	7.060
Pasal 29	34.224	21.589
Pajak pertambahan nilai	2.372	4.355
Total	45.618	35.127

14. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

*Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-added tax

Total*

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kini		
Perusahaan	3.523	6.696
Entitas anak	29.277	20.518
Sub-total	32.800	27.214
Tangguhan		
Perusahaan	(379)	(138)
Entitas anak	(3.165)	10.535
Sub-total	(3.544)	10.397
Beban Pajak Penghasilan	29.256	37.611

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

*Current
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Income Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.772	155.775
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(116.669)	(129.912)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	12.103	25.863

Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income before income tax expense of Subsidiaries

Income before income tax expense of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beda waktu:		
Aset tetap	538	(148)
Imbalan kerja karyawan	979	701
Sub-total	1.517	553
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	986	653
Beban representasi	32	76
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.177)	(827)
Lain-lain	632	468
Sub-total	473	370
Taksiran laba fiskal	14.093	26.786
Beban Pajak Kini	3.523	6.697
Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 23 dan 25	5.945	8.036
Tagihan Pajak		
Penghasilan Badan Perusahaan	2.422	1.339
Entitas anak	1.527	-
Tahun Sebelumnya		
Penghasilan Badan Entitas anak	8.225	16.648
Total	12.174	17.987
Taksiran Utang Pajak		
Penghasilan Badan <i>Income Tax Payables</i>		
Entitas anak	12.732	6.105
Tahun Sebelumnya		
Penghasilan Badan Perusahaan	-	8.015
Entitas anak	21.492	11.901
Total	34.224	26.021

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Temporary differences:
Fixed assets
Employee benefits
Sub-total
Permanent differences:
Employee welfare
Representation expense
Interest income subject to final tax
Others
Sub-total
Estimated taxable income
Current Tax Expense
Prepaid income taxes: Articles 23 and 25
Claims for tax refund The Company Subsidiaries
Prior Years Income Tax Payables Subsidiaries
Total
Estimated Corporate
Subsidiaries
Prior Years Income Tax Payables The Company Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.772	155.775
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(116.669)	(129.912)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	12.103	25.863
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.025	6.466
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	118	92
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	3.143	6.558
Entitas anak	26.113	31.053
Total	29.256	37.611

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
	<i>Total Income Tax Expense</i>
	<i>The Company</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	Total

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Charged (Credited) to Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir 31 Maret 2018/ Ending Balance March 31, 2018	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset tetap	71.193	(134)	-	71.059	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(6.072)	(245)	-	(6.317)	<i>Employee benefits liability</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Aset tetap	483.313	(3.052)	-	480.261	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(18.047)	(113)	-	(18.160)	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai	(825)	-	-	(825)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Rugi fiskal	(1.982)	-	-	(1.982)	<i>Tax loss carry forward</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	527.580	(3.544)	-	524.036	Deferred Tax Liability - Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/harged (Credited) to Profit or Loss
Perusahaan		
Aset tetap	78.000	(6.807)
Liabilitas imbalan kerja	(4.641)	(75)
Entitas Anak		
Aset tetap	466.357	16.956
Liabilitas imbalan kerja	(18.677)	1.194
Cadangan penurunan nilai	(371)	(454)
Rugi fiskal	(5.253)	3.271
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	515.415	14.085

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.982 terkait dengan akumulasi rugi fiskal beberapa entitas anak masing-masing sebesar Rp7.928. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, total akumulasi rugi fiskal Grup yang akan kadaluwarsa antara tahun 2020 - 2021 masing-masing sebesar Rp13.448 dan Rp22.063.

e. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Februari 2018, PNU dan PSU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk PPh Badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp3.694 dan Rp1.527 dan pembayaran atas SKPLB tersebut sudah diterima di 2018.

15. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp34.145 dan Rp36.637 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	Dikreditkan ke Rugi Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
			The Company
			Fixed assets
	(1.356)	(6.072)	Employee benefits liability
			Subsidiaries
			Fixed assets
	(564)	(18.047)	Employee benefits liability
			Allowance for impairment loss
		(1.982)	Tax loss carry forward
			Deferred Tax Liability - Net
	(1.920)	527.580	

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group recognized deferred tax asset amounting to Rp1,982, respectively in relation with the portion of accumulated tax losses of some subsidiaries amounting to Rp7,928, respectively. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, total accumulated tax losses of the Group which will expire on periods between 2020 and 2021 amounted to Rp13,448 and Rp22,063, respectively.

e. Tax Assessment Letter

Subsidiaries

On February 19, 2018, PNU and PSU received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the year 2016 corporate income tax amounting to Rp3,694 and Rp1,527, respectively and payment of SKPLB was received in 2018.

15. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp34,145 and Rp36,637 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018 and
 Three-Month Periods Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Bunga	2.564	2.726
Jasa profesional	1.463	2.025
Gaji dan tunjangan	13.364	1.513
Asuransi	2.045	1.283
Operasi	9.091	272
Lain-lain	4.343	3.662
Total	32.870	11.481

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	<u>Rupiah</u>
Third Parties	
Interest	
Professional fee	
Salaries and allowances	
Insurance	
Operational	
Others	
Total	11.481

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	7,30% (2016: 8,49%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 57 tahun/years old: 1%

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee

Employee Benefits Program (continued)

service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2017 are calculated by PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated March 1, 2018.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp97.907 dan Rp96.477

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
Saldo Awal Periode	96.477	93.274	Balance at the Beginning of the Period
Beban imbalan kerja periode berjalan	5.273	9.701	Current period employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(3.843)	(14.178)	Current period employee benefit payments
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	7.680	Current period other comprehensive loss
Saldo Akhir Periode	97.907	96.477	Balance at the End of the Period

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program (continued)

Employee benefit liability as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp97,907 and Rp96,477, respectively.

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Pumomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Pumomo Prawiro (President Director)
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan	149.450.000	5,97%	14.945	Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan
Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	145.200.000	5,80%	14.520	Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Ir. Noni Sri Ayati Pumomo, M.B.A. (Komisaris)	119.560.000	4,78%	11.956	Ir. Noni Sri Ayati Pumomo, M.B.A. (Commissioner)
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	97.859.100	3,91%	9.786	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	402.450.900	16,09%	40.245	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp152.628 atau Rp61 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2017.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)
Neto	2.270.358	2.270.358

*Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs*

Net

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No.30 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp152,628 or Rp61 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 21, 2017.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No.30, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2017, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416
Total	2.512.774

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/(ESA)*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/(MESOP)*).

Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut, karena masih dalam proses kajian kriteria.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
PT Pusaka Nuri Utama	18.925	18.951
PT Big Bird Pusaka	7.497	7.298
PT Silver Bird	6.675	6.669
PT Blue Bird Pusaka	6.649	6.598
PT Prima Sarijati Agung	6.578	6.511
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.347	6.297
PT Lintas Buana Taksi	3.702	3.695
PT Pusaka Prima Transport	3.217	3.172
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.154	3.111
PT Central Naga Europindo	2.962	2.932
PT Lombok Taksi Utama	2.786	2.771
PT Morante Jaya	2.645	2.580
PT Pusaka Satria Utama	2.123	2.122

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-In Capital (continued)

	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No.57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP, since it is still in criteria review process.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Pusaka Nuri Utama
PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird
PT Blue Bird Pusaka
PT Prima Sarijati Agung
PT Luhur Satria Sejati Kencana
PT Lintas Buana Taksi
PT Pusaka Prima Transport
PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Central Naga Europindo
PT Lombok Taksi Utama
PT Morante Jaya
PT Pusaka Satria Utama

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
PT Praja Bali Transportasi	1.409	1.390
PT Irdawan Multitrans	1.415	1.389
Total	76.084	75.486

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	75.486	73.717
Laba komprehensif periode berjalan	598	695
Total	76.084	74.412

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
PT Praja Bali Transportasi	1.390
PT Irdawan Multitrans	1.389
Total	2.779

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries's net assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beginning balance	73.717
Comprehensive income for the period	695
Total	74.412

20. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga		
Kendaraan taksi	786.585	849.370
Dikurangi:		
Potongan harga	(55)	(59)
Biaya tambahan	3.276	2.563
Sewa kendaraan	195.412	201.872
Dikurangi:		
Potongan harga	(11.842)	(13.799)
Neto	973.376	1.039.947

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

20. NET REVENUES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Third parties	
Taxi vehicles	849.370
Less:	
Discounts	(59)
Surcharges	2.563
Vehicles for rent	201.872
Less:	
Discount	(13.799)
Net	1.039.947

For the years ended March 31, 2018 and 2017, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018 and
 Three-Month Periods Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	305.279	304.664
Bahan bakar minyak	185.706	198.560
Penyusutan (Catatan 10)	139.451	161.269
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	46.983	39.355
KIR, tera dan perizinan operasi armada	18.677	11.690
Asuransi	2.807	3.218
Lain-lain	15.797	13.475
Total	714.700	732.231

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

21. DIRECT COSTS

This account consists of:

Salaries, allowances and drivers' cost
Fuel
Depreciation (Note 10)
Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera and licenses for fleet operations
Insurance
Others
Total

For the years ended March 31, 2018 and 2017, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban penjualan		
Pemasaran	9.067	9.329
Beban umum dan administrasi		
Gaji	55.079	48.069
Sewa dan pemeliharaan Kantor	19.651	18.297
Tunjangan dan imbalan kerja	11.989	11.818
Penyusutan (Catatan 10)	12.471	13.529
Jasa profesional	5.857	6.966
Utilitas	4.623	5.434
Pajak lain-lain	4.057	4.350
Transportasi dan akomodasi	886	1.708
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	2.724	2.451
Beban bank	1.799	1.442
Piutang tak tertagih	1.170	801
Lain-lain	352	108
	9.681	9.362
Sub-total	130.339	124.335
Total	139.406	133.664

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses
Marketing
General and administrative expenses
Salaries
Rent and maintenance
Office
Allowances and employee benefits
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Utilities
Other taxes
Transportation and accommodation
Training and recruitment
Bank charges
Bad debt
Others
Sub-total
Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	615.550	474.289
Piutang usaha - neto	184.757	178.365
Piutang lain-lain	85.879	78.103
Total	886.186	730.757
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	73.453	59.258
Utang lain-lain	7.087	9.201
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.870	11.481
Tabungan pengemudi	15.950	15.126
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	281.477	269.117
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	463.118	494.664
Uang jaminan pengemudi	31.772	30.894
Total	905.727	889.741

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management**

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	Financial Assets
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables - net
	Other receivables
Total	Total
Financial Liabilities	
<u>Short-term financial liabilities</u>	
	Trade payables
	Other payables
	Accrued liabilities
	Drivers' savings
	Current maturities of long-term bank loans
<u>Long-term financial liabilities</u>	
	Long-term bank loans-net of current maturities
	Drivers' security deposits
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2018:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total Total	
Kas dan setara kas	615.550	-	-	615.550	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	115.022	69.735	3.297	188.054	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.879	-	-	85.879	Other receivables
Total	816.451	69.735	3.297	889.483	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of March 31, 2018:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolonged cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Maret/March 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	73.453	-	73.453	Trade payables
Utang lain-lain	7.087	-	7.087	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	32.870	-	32.870	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.950	-	15.950	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	744.895	281.477	463.118	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	31.772	-	31.772	Drivers' security deposits
Total	905.727	281.477	624.250	Total

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of March 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	3.496.169	48.093	US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar SGD	90.722	950	SGD Dollar
Aset moneter - neto		47.143	Net monetary assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 April 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.888 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.487 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp460.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp4.714, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp4.714, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

If the net foreign currency denominated assets as of March 31, 2018 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 25, 2018 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp13,888 to US Dollar 1 and Rp10,487 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp460.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2018, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,714 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp4,714 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2018 and December 31, 2017.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

31 Maret/March 31, 2018			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	281.477	463.118	744.595
			<i>Long-term bank loans</i>
31 Desember/December 31, 2017			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank jangka panjang	269.117	494.664	763.781
			<i>Long-term bank loans</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.771 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of March 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,771 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

		31 Maret / March 31, 2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas		615.550	615.550	<i>Financial Assets</i>
Piutang usaha - neto		184.757	184.757	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain		85.879	85.879	<i>Trade receivables - net</i>
				<i>Other receivables</i>
Total		886.186	886.186	Total
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha		73.453	73.453	<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang lain-lain		7.087	7.087	<i>Trade payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar		32.870	32.870	<i>Other payables</i>
Tabungan pengemudi		15.950	15.950	<i>Accrued liabilities</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		281.477	281.477	<i>Drivers' savings</i>
				<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		463.118	463.118	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Uang jaminan pengemudi		31.772	31.772	<i>Drivers' security deposits</i>
Total		905.727	905.727	Total
		31 Desember / December 31, 2017		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas		474.289	474.289	<i>Financial Assets</i>
Piutang usaha - neto		178.365	178.365	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain		78.103	78.103	<i>Trade receivables - net</i>
				<i>Other receivables</i>
Total		730.757	730.757	Total
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha		59.258	59.258	<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang lain-lain		9.201	9.201	<i>Trade payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar		11.481	11.481	<i>Other payables</i>
Tabungan pengemudi		15.126	15.126	<i>Accrued liabilities</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		269.117	269.117	<i>Drivers' savings</i>
				<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		494.664	494.664	<i>Long-term bank loans - net of current maturities</i>
Uang jaminan pengemudi		30.894	30.894	<i>Drivers' security deposits</i>
Total		889.741	889.741	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018 and
 Three-Month Periods Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar 0,32.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of March 31, 2018 and December 31, 2017, amounted to 0.32, respectively.

24. SEGMENT OPERASI

24. OPERATING SEGMENT

	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	789.806	183.570	-	973.376	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	605.728	108.972	-	714.700	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	184.078	74.598	-	258.676	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	114.886	24.520	-	139.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	69.192	50.078	-	119.270	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	3.376	4.613	-	7.989	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	25.498	1.413	(21.930)	4.981	Interest income
Denda dan klaim	3.528	189	-	3.717	Penalties and claims
Laba selisih kurs	19	697	-	716	Foreign exchange gain
Beban bunga	(26.985)	(12.375)	21.930	(17.430)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	5.640	4.020	-	9.660	Other income
Beban lain-lain	(97)	(34)	-	(131)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	10.979	(1.477)	-	9.502	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	80.171	48.601	-	128.772	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	22.765	10.035	-	32.800	Current
Tangguhan	(5.332)	1.788	-	(3.544)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	17.433	11.823	-	29.256	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	62.738	36.778	-	99.516	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2018 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.738	36.778	-	99.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya: Aset segmen Liabilitas segmen Penyusutan	6.962.529 1.959.179 107.300	1.501.336 794.573 38.008	(1.825.991) (1.146.319) -	6.637.874 1.807.433 145.308	Other Information: Segment assets Segment liabilities Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other Information on Net Revenues:
	Jadetekab*	Di luar Jadetekab/ Outside Jadetekab		Total	
Pendapatan neto: Taksi Non-Taksi	647.296 142.617	142.510 40.953		789.806 183.570	Net revenues: Taxi Non-Taxi
Total	789.913	183.463		973.376	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

	31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	851.874	188.073	-	1.039.947	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	623.624	106.407	-	732.231	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	228.050	79.666	-	307.716	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	111.953	21.711	-	133.664	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	116.097	57.955	-	174.052	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba pelepasan aset tetap	4.877	1.941	-	6.818	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga	31.932	1.429	(26.869)	6.492	Interest income
Denda dan klaim	4.092	224	-	4.316	Penalties and claims
Laba selisih kurs	(76)	(445)	-	(521)	Foreign exchange gain
Beban bunga	(53.131)	(17.144)	26.669	(43.406)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	4.593	3.509	-	8.102	Other income
Beban lain-lain	(24)	(54)	-	(78)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(7.737)	(10.540)	-	(18.277)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	108.360	47.415	-	155.775	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018 and
 Three-Month Periods Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2017 (Tidak Diaudit/Unaudited)			Total/ Total	
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination		
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Kini	19.744	7.470	-	27.214	INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	6.339	4.058	-	10.397	Current Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	26.083	11.528	-	37.611	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	82.277	35.887	-	118.164	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	-	-	-	-	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	82.277	35.887	-	118.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	7.638.337	1.524.981	(1.829.438)	7.233.880	Segment assets
Liabilitas segmen	2.703.870	898.931	(1.149.765)	2.453.036	Segment liabilities
Penyusutan	128.843	39.392	-	168.235	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto:					Other information on Net Revenues:
	Jadetekab*	Di luar Jadetekab/ Outside Jadetekab		Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
Taksi	652.442	199.432		851.874	Taxi
Non-Taksi	150.331	37.742		188.073	Non-Taxi
Total	802.773	237.174		1.039.947	Total

*Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2q.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2q.

25. LABA PER SAHAM

25. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	38	47	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba periode berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	98.918	117.469	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

25. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total income for the period

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

26. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bus dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinusa Travelindo (Traveloka) effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement is valid until November 30, 2018.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement is valid until November 30, 2018.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunak untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan.

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerja sama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd yang terakhir diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0029 LN tanggal 23 Maret 2017, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2017 hingga 23 Maret 2018 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, information periodic and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service.

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consist aspects of technology, payment system, and promotion.

Short-Term Bank Loan Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., which was last amended based on Credit Agreement No. 17-0029 LN dated March 23, 2017, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. This facility is used for credit payment and working capital of the Company. The facility is available from March 23, 2017 until March 23, 2018 and will be mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.5%.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(lanjutan)**

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- a. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- c. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. EBITDA terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

**Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank
Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (*Bridging Loan*) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 November 2018 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Short-Term Bank Loan Agreement with The
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(continued)**

With written notification:

- a. Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;
- b. Grant any security interest over the Company's assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business.
- c. Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.

With written approval:

- a. Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;
- b. Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or
- c. Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. Debt to equity maximum of 3 times; and
- b. EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

**Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia (Sumitomo)**

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (*Bridging Loan*) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. The availability of this facility has been amended until November 30, 2018 and will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus cost of fund.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (lanjutan)

tahun ditambah *cost of fund*. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, tidak terdapat saldo pinjaman untuk fasilitas ini (lihat catatan fasilitas kredit yang belum digunakan).

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Areal/Square Metres	
	2018	2017	2018	2017
Perusahaan	2.014	2.014	9.710	9.710
Entitas Anak				
PT Central Naga				
Europindo	1.978	1.978	16.730	16.730
PT Praja Bali Transportasi	1.521	1.521	5.635	5.635
PT Irdawan Multitrans	1.331	1.331	5.023	5.023
PT Prima Sanjati Agung	936	936	3.228	3.228
PT Silver Bird	132	132	1.320	1.320
PT Pusaka Satria Utama	129	129	1.290	1.290

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2018
Dalam 1 tahun	8.041
Antara 1 - 5 tahun	24.330

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, dan PSU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (continued)

As of March 31, 2018, there are no outstanding loan balances for this facility (see notes unused credit facility).

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, LSK, PSA, PBT, PSU, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2018 and 2017 of all rental agreements with PCD, are as follow:

	2018	2017
The Company		
Subsidiaries		
PT Central Naga		
Europindo	16.730	16.730
PT Praja Bali Transportasi	5.635	5.635
PT Irdawan Multitrans	5.023	5.023
PT Prima Sanjati Agung	3.228	3.228
PT Silver Bird	1.320	1.320
PT Pusaka Satria Utama	1.290	1.290

Future minimum rental payment as of March 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2018
Within 1 year	8.041
Between 1 - 5 years	24.330

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, LTU, PNU, and PSU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (lanjutan)

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2018	2017
Perusahaan	2.496	2.496
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	1.688	1.688
PT Pusaka Prima Transport	1.349	1.349
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207
PT Big Bird Pusaka	1.010	1.010
PT Silver Bird	516	516
PT Prima Sarjati Agung	413	413

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2018
Dalam 1 tahun	8.679
Antara 1 - 5 tahun	32.077
Lebih dari 5 tahun	5.459

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2018	2017
Perusahaan	1.159	1.159
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	1.691	1.691
PT Central Naga Europindo	1.803	1.803
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.064	1.064
PT Prima Sarjati Agung	684	684
PT Big Bird Pusaka	500	500
PT Pusaka Nuri Utama	322	322
PT Silver Bird	258	258

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM) (continued)

Details of annual rental fees and square metres for the years 2018 and 2017 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2018	2017
Perusahaan	22.406	22.406
Entitas Anak		
PT Pusaka Nuri Utama	6.368	6.368
PT Pusaka Prima Transport	5.849	5.849
PT Central Naga Europindo	4.925	4.925
PT Big Bird Pusaka	2.657	2.657
PT Silver Bird	1.359	1.359
PT Prima Sarjati Agung	2.506	2.506

Future minimum rental payment as of March 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2018
Dalam 1 tahun	8.679
Antara 1 - 5 tahun	32.077
Lebih dari 5 tahun	5.459

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2018 and 2017 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres	
	2018	2017
Perusahaan	3.220	3.220
Entitas Anak		
PT Praja Bali Transportasi	8.050	8.050
PT Central Naga Europindo	11.270	11.270
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.345	10.345
PT Prima Sarjati Agung	4.025	4.025
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.090
PT Pusaka Nuri Utama	2.010	2.010
PT Silver Bird	1.610	1.610

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018

Dalam 1 tahun	7.480	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	28.229	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.384	Over 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2018 dan 2017, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018

Dalam 1 tahun	2.105	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.422	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.685	Over 5 years

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2018	2017	2018	2017	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Prima Transport	1.868	1.868	6.440	6.440	PT Pusaka Prima Transport
PT Lombok Taksi Utama	201	201	4.025	4.025	PT Lombok Taksi Utama

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB) (continued)

Future minimum rental payment as of March 31, 2018 are as follows:

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2018 and 2017, annual rental fee for this agreement amounted Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres, respectively.

Future minimum rental payment as of March 31, 2018 are as follows:

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2018 and 2017 of all rental agreements with BLB, are as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31, 2018</u>
Dalam 1 tahun	2.069
Antara 1 - 5 tahun	8.275
Lebih dari 5 tahun	4.023

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 31, 2018</u>
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	760
Lebih dari 5 tahun	3.325

**Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka
Buana Utama**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)
(continued)**

Future minimum rental payment as of March 31, 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2018</u>	
Dalam 1 tahun	2.069	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.275	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	4.023	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of March 31, 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/March 31, 2018</u>	
Dalam 1 tahun	1.900	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	760	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.325	Over 5 years

**Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi,
PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka
Buana Utama**

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Areal/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>				
PT Blue Bird Pusaka	Semarang	3.036	1608,1840	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
	Semarang	2.024	1582,1841	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.
PT Morante Jaya	Jakarta	2.738	27,28	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Prima Sarjati Agung	Bekasi	1.800	-	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama merchant "Electronic Data Capture" (EDC) dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini. Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Agreements (continued)

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of *Global Positioning System* units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the *Joint Taxi Operation Management Agreement* (also called the *Joint Operational Management Agreement*). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement. The scope and form of the *Joint Operational Management* include, among others, management and usage of *pool* (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of *Blue Bird Group Call Center*, and *Customer Service*. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and dividing the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, Entitas Anak yang terdiri dari CNE, PNU, dan LBT mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tahun 2017, CNE dan PNU, Entitas Anak, mengakhiri perjanjian parkir dengan GBM atas sebidang lahan parkir yang berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari OCBC sebesar Rp250.000 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp250.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp1.541.790 dari jumlah maksimum kredit investasi sebesar Rp1.600.000.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, Subsidiaries of the Company which consist of CNE, PNU, and LBT entered into parking agreements with GBM, a related party, for several parcels of land located in different areas which is being used as *pool* for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

In 2017, CNE and PNU, Subsidiaries, has been terminated Parking agreements with GBM, for a parking lot located in Kelapa Gading, North Jakarta.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as *pool* for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

Unused Credit Facility

As of December 31, 2017, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. Loan facility from OCBC amounting to Rp250,000 from a total maximum investment credit facility of Rp250,000.
- b. Loan facility from Mandiri amounting to Rp1,541,790 from a total maximum investment credit facility of Rp1,600,000.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan
(lanjutan)**

- c. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.
- d. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB, Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility (continued)

- c. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum credit facility of Rp500,000.
- d. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum credit facility of Rp300,000.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the Defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief selaku Turut Tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pbanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief (semula Pbanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a).

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

In relation with that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief as Co-defendant then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to sustain the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly an Appellant) have filed the Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court. On March 24, 2016, the Company has received Formal Notification (Relaas) from the Court and Its Memorandum of Cassation and responded that with the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court on April 4, 2016.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. *On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (a).

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a) dan (b).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pembanding (semula Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relas Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, para terbanding mengajukan upaya kasasi pada tanggal 2 November 2016.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Jakarta High Court.

- c. *On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (a) and (b).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1, 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.

On October 19, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from Jakarta High Court wherein the point of the decision is to grant part of the lawsuit. In relation with that decision, the Appellees file a cassation on November 2, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pemanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On December 15, 2016, the Company received Cassation Letter and submit Memorandum of Cassation with the Counter Memorandum of Cassation on December 23, 2016 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- d. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Medan.

- e. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Penggugat telah menyatakan banding dan telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017. Pada tanggal 23 Maret 2018 Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang putusannya menguatkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Atas putusan tersebut, Penggugat (semula Pembanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi. Perusahaan akan menyerahkan Kontra Memori Kasasi dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal tersebut ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- f. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan No. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Medan High Court.

- e. On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No.871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed a Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017. On March 23, 2018, the Company received formal notification of the decision from the Jakarta High Court wherein the point of the decision is to sustain the Jakarta District Court's verdict which submitted by appellant.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed a Cassation to Supreme Court of Republic of Indonesia through South Jakarta District Court. On April 23, 2018, the Company has received formal notification (Relas) and its Memorandum of Cassation. The Company will response by sending the Counter of Memorandum of Cassation within 14 (fourteen) days since the received date to the Supreme Court through South Jakarta District Court.

- f. On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter No. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonvensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh BANI.

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembelinya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembelinya.

**27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the BANI.

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	31	65.561
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	8.829	5.102
Uang muka diterima dari penjualan aset tetap	358	-
Penjualan aset tetap yang belum tertagih	-	6.774

29. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

28. NON-CASH TRANSACTIONS

For the periods ended March 31, 2018 and 2017, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets	31	65.561
Additions of fixed assets through trade payables	8.829	5.102
Advances receipts from sale of fixed assets	358	-
Disposals of fixed assets on account	-	6.774

30. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts- Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 and
Three-Month Periods Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	113.880	97.221	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	98.620	85.069	Third parties - net
Pihak berelasi	505	840	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
Pihak ketiga	18.616	17.112	Third parties
Pihak berelasi	37.302	54.641	Related parties
Persediaan	5.572	5.360	Inventories
Uang muka pembayaran	2.629	2.769	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	14.496	6.082	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	291.620	269.094	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp465.058 pada tanggal 31 Maret 2018 dan Rp457.448 pada tanggal 31 Desember 2017	1.218.010	1.227.955	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp465,058 as of March 31 2018 and of Rp457,448 as of December 31, 2017
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	64.753	64.753	Advance payments for fixed assets
Piutang pihak-pihak berelasi	1.007.387	1.027.527	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	32.583	27.394	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.002.405	3.027.301	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.294.025	3.296.395	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2017 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	9.862	13.272	Third parties
Pihak berelasi	4.477	6.427	Related parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	2.425	2.830	Third parties
Pihak berelasi	2.733	1.888	Related parties
Utang pajak	3.086	2.955	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.080	3.291	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	6.981	6.622	Drivers' savings
Uang muka diterima	7.845	6.087	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.681	60.681	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	107.170	104.053	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	64.741	65.121	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	109.953	125.124	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	6.113	5.988	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	25.266	24.286	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	206.073	220.519	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	313.243	324.572	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham			Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized -8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of March 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	430.214	421.255	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.980.782	2.971.823	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.294.025	3.296.395	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three-Month Periods Ended
March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	141.337	170.407	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	112.880	126.430	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	28.457	43.977	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	41.206	43.472	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(12.749)	505	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	23.107	27.697	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	1.074	2.034	Gain on disposals of fixed assets
Denda dan klaim	752	922	Penalties and claims
Laba (rugi) selisih kurs	19	(75)	Foreign exchange gain (loss)
Beban bunga	(4.166)	(7.969)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	4.115	2.755	Other income
Beban lain-lain	(49)	(6)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	24.852	25.358	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.103	25.863	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	3.523	6.696	Current
Tangguhan	(379)	(138)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	3.144	6.558	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	8.959	19.305	TOTAL INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	8.959	19.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lampiran IV

Attachment IV

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three-Month Periods Ended
March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	250.210	2.270.358	20.000	407.887	2.948.435	Balance as of January 1, 2017
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	19.305	19.305	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	20.000	427.172	2.967.740	Balance as of March 31, 2017 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	Balance as of January 1, 2018
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	8.959	8.959	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	250.210	2.270.358	30.000	430.214	2.980.782	Balance as of March 31, 2018 (Unaudited)

Lampiran V

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Attachment V

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three-Month Periods Ended
March 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	150.688	172.924	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	484	392	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(96.745)	(96.680)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(20.907)	(21.838)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(3.384)	(5.183)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(4.193)	(8.056)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.943	41.559	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11.516	12.713	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	20.140	11.432	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap	(23.771)	(8.897)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7.885	15.248	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(15.169)	(37.920)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.169)	(37.920)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	16.659	18.887	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	97.221	77.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	113.880	96.426	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

...the first of these is the fact that the ...
 ...the second is the fact that the ...
 ...the third is the fact that the ...

...the fourth is the fact that the ...
 ...the fifth is the fact that the ...
 ...the sixth is the fact that the ...

...the seventh is the fact that the ...
 ...the eighth is the fact that the ...
 ...the ninth is the fact that the ...

...the tenth is the fact that the ...
 ...the eleventh is the fact that the ...
 ...the twelfth is the fact that the ...

...the thirteenth is the fact that the ...
 ...the fourteenth is the fact that the ...
 ...the fifteenth is the fact that the ...